



**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN
PRODUK TABUNGAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH KEPADA IBU-IBU PKK
PERUMAHAN GRIYA BINA WIDYA UNRI KOTA PEKANBARU**

Ficha Melina¹, Nurul Muyasaroh², Marina Zulfa³, Rahmawati Nur⁴, Aulia Fitri Sya' bani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email korespondensi : fichamelina@fis.uir.ac.id

Keywords:

Welfare, Savings Products, Sharia Financing, Sharia Banking

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) aims to increase public understanding of Islamic banking and encourage the use of Islamic financial products in supporting family economic welfare. The activity was carried out in Buah Madani Village with the main target of PKK women. The methods used include socialization related to the basic concepts of Islamic banking, savings products, financing, and Islamic investments such as gold savings. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the principles and products of Islamic banking. However, based on observations, several problems are still found, such as low sharia financial literacy and lack of public understanding of Sharia investment products. Nevertheless, this activity received a very positive response from the community, which was shown through the enthusiasm of the participants and the hope that similar activities could be carried out sustainably with more varied materials. Thus, this PKM activity contributes to increasing sharia financial literacy and opens up opportunities for community economic empowerment based on sharia principles.

Keywords:

Kesejahteraan, Produk tabungan, Pembiayaan Syariah, Perbankan Syariah.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah serta mendorong pemanfaatan produk keuangan syariah dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Buah Madani dengan sasaran utama ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi terkait konsep dasar perbankan syariah, produk tabungan, pembiayaan, serta investasi syariah seperti tabungan emas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip dan produk perbankan syariah. Namun, berdasarkan observasi, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk investasi syariah. Meskipun demikian, kegiatan ini memperoleh respon yang sangat positif dari masyarakat, yang ditunjukkan melalui antusiasme peserta dan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih variatif. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah serta membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis prinsip syariah.

Received: 31-03-2026

Accepted: 01-08-2026

1. PENDAHULUAN

Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio (2001), perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kemitraan, transparansi, dan bebas riba. Bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memiliki tujuan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan bank syariah sangat relevan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya kelompok usaha kecil dan rumah tangga produktif.

Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya (Soemitra, 2015). Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan (Al Arif & Amalia, 2014).

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak lepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Regulasi sistem perbankan syariah diatur di dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008. Oleh sebab itu, pengembangan perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya "dual banking system", dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah (Nafik et al., 2018).

Selain faktor pengetahuan, religiusitas dan kualitas pelayanan juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Penelitian Dusuki dan Abdullah (2007) menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menggunakan layanan bank syariah apabila memahami manfaat serta kesesuaian prinsip syariah dengan nilai-nilai agama yang dianut. Penelitian tersebut menegaskan pentingnya edukasi dan sosialisasi mengenai produk keuangan syariah kepada masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 1 Gambaran Kelompok Ibu- ibu PKK Perumahan UNRI

Urgensi pembahasan mengenai perbankan syariah dalam konteks pemberdayaan ibu-ibu PKK di Perumahan Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru menjadi sangat penting karena pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil atau aktivitas ekonomi produktif, masih rendah. Padahal, perbankan syariah memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip-prinsip syariah yang adil dan bebas riba.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kalangan ibu-ibu rumah tangga, peran sektor perbankan syariah menjadi sangat strategis. Produk-produk tabungan dan pembiayaan syariah tidak hanya menawarkan layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah,

tetapi juga membuka peluang usaha dan peningkatan ekonomi keluarga.

Di Perumahan Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru, mayoritas ibu-ibu PKK memiliki usaha kecil atau aktivitas ekonomi produktif, tetapi masih terbatas aksesnya terhadap layanan keuangan syariah. Dengan pemanfaatan produk tabungan dan pembiayaan syariah yang tepat, diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengembangan usaha berbasis syariah.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah agar masyarakat mampu memahami manfaat produk tabungan maupun pembiayaan syariah sebagai alternatif layanan keuangan yang aman, sesuai syariat, dan mendukung pengembangan usaha. Tanpa pemahaman yang memadai, masyarakat berisiko tetap bergantung pada praktik keuangan konvensional atau bahkan pembiayaan informal yang kurang menguntungkan.

Oleh karena itu, pembahasan mengenai pemanfaatan produk tabungan dan pembiayaan syariah bagi kelompok ibu-ibu PKK di Perumahan Griya Bina Widya UNRI menjadi urgensi penting sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperluas implementasi ekonomi syariah di tingkat lokal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi pemanfaatan produk tabungan dan pembiayaan syariah yang dilaksanakan pada Jumat, 5 Desember 2025 di Perumahan Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode ceramah secara tatap muka langsung. Peserta merupakan ibu-ibu PKK Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru.

Metode pelaksanaan menjelaskan tentang: metode pelaksanaan yang digunakan dalam

kegiatan pengabdian (Rismawati, 2019). Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi ini dilaksanakan beberapa tahap yaitu:

- Melakukan wawancara dengan beberapa orang perwakilan masyarakat untuk mendapat gambaran pengetahuan dan pemahaman mereka.
- Observasi digunakan untuk mengamati kondisi masyarakat.
- Menyampaikan surat persetujuan kepada pihak atau ketua kelompok ibu-ibu untuk mitra kegiatan pengabdian.
- Melakukan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan diskusi dengan ibu-ibu.



Gambar 2 Bagan Alir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah masih perlu ditingkatkan melalui edukasi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan laporan (ojk.go.id, 2023) Dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan keuangan konvensional. Hal ini juga diperkuat oleh laporan Bank Indonesia tahun 2022 yang menegaskan bahwa peningkatan literasi menjadi kunci dalam mendorong inklusi dan penggunaan layanan keuangan syariah di masyarakat. Selain itu, peningkatan literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap kemampuan rumah tangga dalam mengambil keputusan ekonomi yang lebih baik (Lusardi & Mitchell, 2014).

Secara teoritis, hasil kegiatan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan perilaku konsumen, khususnya teori yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan

sikap individu akan memengaruhi niat serta perilaku dalam menggunakan suatu layanan. Dalam konteks ini, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, termasuk tabungan emas, berdampak pada rendahnya minat dan kepercayaan dalam memanfaatkannya. Hal ini juga sejalan dengan teori (Ajzen & Fishbein, 2010) yang menekankan bahwa keyakinan (belief) menjadi dasar dalam pembentukan sikap dan preferensi individu.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi dan pemanfaatan layanan perbankan syariah masih menjadi tantangan di kalangan masyarakat, khususnya kelompok rumah tangga dan pelaku usaha mikro. Penelitian yang dilakukan oleh Mansour H. Amin (2013) menemukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi pemahaman masyarakat mengenai prinsip dan produk bank syariah, maka semakin besar minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan industri perbankan syariah.

Penelitian Annamaria Lusardi & Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan rumah tangga dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan investasi, serta memilih layanan pembiayaan yang tepat. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi keuangan bagi masyarakat agar mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pengelolaan keuangan yang baik.

Penelitian oleh Ubaidillah et al., (2023) menemukan bahwa pengetahuan, persepsi, dan religiusitas secara signifikan memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah, yang menunjukkan pentingnya edukasi dalam membentuk preferensi masyarakat. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Rahmanto et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor kunci dalam

meningkatkan minat dan penggunaan layanan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian terbaru oleh (Zahara et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah, yang berarti semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memanfaatkan produk keuangan syariah. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Lubis et al., 2025) yang menegaskan bahwa literasi keuangan, kepercayaan, dan religiusitas merupakan determinan utama dalam pengambilan keputusan keuangan berbasis syariah.

Masih minimnya pengetahuan produk-produk perbankan syariah dilingkungan masyarakat tersebut, dalam penelitian penulis terkait pemahaman masyarakat tentang salah satu produk Lembaga keuangan syariah yakni pembiayaan *murabahah* dikategorikan cukup (Melina & Zulfa, 2022). Dalam penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah, yaitu pada tingkatan tahu, dimana masyarakat hanya sekedar tahu mengenai adanya bank syariah tapi tidak mengetahui lebih jauh tentang bank syariah terutama pada produk yang terdapat di bank syariah. Masyarakat menganggap bahwa perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada bunga, akan tetapi masyarakat juga belum sepenuhnya meyakini bahwa bank syariah sudah bebas dari riba (Firdaus & Alawiyah, 2021). Rendahnya literasi perbankan syariah di masyarakat turut mempengaruhi rendahnya penetrasi perbankan syariah di Indonesia (Astuti et al., 2023).

Dalam konteks pemberdayaan perempuan dan kelompok PKK, penelitian Suryani dan Ramadhani (2020) menemukan bahwa kelompok ibu-ibu PKK memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha mikro dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Namun, keterbatasan pengetahuan mengenai akses pembiayaan dan layanan keuangan formal masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan terkait

pemanfaatan produk keuangan, termasuk layanan perbankan syariah.

Hal ini menjadi perhatian mengingat kelompok ibu-ibu PKK merupakan tempat yang strategis untuk pengembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah, sehingga nantinya perbankan syariah bisa ikut andil dalam mendorong perekonomian di lingkungan ibu rumah tangga. Sosialisasi pengenalan produk Lembaga keuangan syariah menjadi pembahasan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman terkait penggunaan produk perbankan syariah.

Adapun gambar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Masjid Paripurna Al-Ukhuwah Kelurahan Tuah Madani, yaitu:



Gambar 2 Penyerahan Kenang-Kenangan kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Tuah Madani

Adapun hasil dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kelurahan Tuah Madani memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, terkait lembaga keuangan perbankan syariah. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai konsep dasar perbankan

syariah, prinsip-prinsip operasionalnya, serta berbagai produk yang ditawarkan, seperti tabungan dan pembiayaan berbasis syariah. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian menemukan sejumlah permasalahan yang masih dihadapi oleh masyarakat. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah, meskipun di lingkungan tersebut terdapat berbagai lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non-bank. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan keuangan syariah dengan tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat. Selain itu, ditemukan pula adanya kebingungan dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait produk investasi, khususnya tabungan emas pada bank syariah, yang menyebabkan keraguan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Terlepas dari berbagai permasalahan tersebut, pelaksanaan kegiatan PKM ini mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat Kecamatan Tuah Madani. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan, serta harapan yang disampaikan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa mendatang. Masyarakat menginginkan adanya keberlanjutan program pengabdian dengan tema atau materi yang lebih variatif serta penyesuaian waktu pelaksanaan agar dapat menjangkau lebih banyak peserta. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak edukatif, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis literasi keuangan syariah secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon positif dari masyarakat Kecamatan Tuah Madani sehingga mereka berharap kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan lagi kedepannya di tempat mereka dengan tema atau

materi yang berbeda dan waktu yang lebih tepat lagi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Tuah Madani, dapat disimpulkan secara tegas bahwa kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan PKM, yaitu meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah, khususnya terkait pemanfaatan produk tabungan dan pembiayaan syariah. Kegiatan ini mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, terutama ibu-ibu PKK, mengenai pentingnya penggunaan layanan keuangan syariah sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah, aman, dan mendukung aktivitas ekonomi keluarga.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, adanya ketertarikan masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan masyarakat, tetapi juga menjadi langkah awal dalam mendorong pemberdayaan ekonomi keluarga dan penguatan inklusi keuangan syariah di lingkungan masyarakat.

Meskipun demikian, hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama terkait pemahaman produk investasi syariah seperti tabungan emas dan pengelolaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan masih sangat diperlukan agar masyarakat mampu memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan membuktikan bahwa edukasi keuangan syariah berbasis komunitas dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan

kemandirian ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah daerah dalam memperluas program literasi dan inklusi keuangan syariah guna menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri secara ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya, terimakasih kepada mitra ibu Dewi Rahmat, S.Pd selaku ketua kelompok Ibu-ibu PKK RW 02 Perumahan Griya Bina Widya UNRI Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2010). *Attitude, Personality, and Behavior*. Open University Press.
- Al Arif, N. R., & Amalia, E. (2014). *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Kencana Prenada Media Group.
- Amin, M. H. (2013). Factors influencing Malaysian bank customers to choose Islamic credit cards. *Journal of Islamic Marketing*, 4(3), 245–263.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Astuti, N. P., Bakri, R., Mochtar, H., & Alam, S. (2023). PENINGKATAN LITERASI PERBANKAN SYARIAH BAGI GENERASI ZILENIAL MELALUI KUNJUNGAN EDUKASI KE BANK MUAMALAT. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 117–128. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1351>
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Why do Malaysian customers patronise Islamic banks? *International Journal of Bank Marketing*, 25(3), 142–160. DOI:<https://doi.org/10.1108/02652320710739850>
- Firdaus, D. F., & Alawiyah, T. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 654. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2161>
- Lubis, M. I. A., Anggraini, T., & Daulay, A. N. (2025).

- Religiosity, Trust, and Literacy Drive Islamic Finance Adoption. *Academia Open*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11066>
- Lusardi, A dan O. S. Mitchell. (2014). "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Economic Literature*, Volume 52, Nomor 1 (hlm. 5 - 44).
- Nafik, M., Ryandono, H., & Wahyudi, R. (2018). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktik*. UAD Press.
- ojk.go.id. (2023). *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Diakses dari: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-Tahun-2022.aspx>
- Rahmanto, D. N. A., Syaiful Muhammad, I., Nurwiyanti, F., Kamal, A. H., & Sani, A. A. (2023). Islamic Banks: Study of Financial Literacy, Digital Marketing, Accessibility, Age, and Education. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(1), 66–82. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i1.5805>
- Rismawati, T. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Cetakan ke-5). Prenadamedia Group.
- Suryani, I., & Ramadhani, S. (2020). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kelompok PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 115–123.
- Ubaidillah, U., Yasmin Hanani Mohd, S., & Lutviyati, F. (2023). The Influence of Knowledge, Perception, Promotion, and Religiosity of the Community on the Interest in Becoming Customers of Islamic Banks. *Journal of Islamic Studies and Education*, 2(3), 89–98. <https://doi.org/10.63120/jise.v2i3.33>
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 butir 23.
- Zahara, D. A., Irawan, F., Al Mas, K. U., Sihotang, S. E. A., & Mardiah, S. (2025). THE INFLUENCE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY ON ISLAMIC FINANCIAL INCLUSION OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS OF STAMBUK 2023 AT MEDAN STATE UNIVERSITY. *ADILLA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.52166/adilla.v8i2.9316>